

Penanaman Nilai Akhlakul Karimah Melalui Film Kartun Riko The Series di Kelas VII MTs Nurul Huda Sukaraja

Olpa Amelia

Universitas Nurul Huda

olpamelia@gmail.com

Marlina

Universitas Nurul Huda

marlina@unha.ac.id

Abstrak

Penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak sangatlah penting bagi masyarakat tanpa memandang adanya batasan usia, terutama pada anak-anak. Di era milenial ini, media pendidikan tidak hanya di dapat dari media cetak, media pendidikan yang berupa elektronik juga dapat memberikan pendidikan moral ataupun akhlak. Tujuan penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui nilai akhlakul karimah yang terkandung dalam film animasi Riko the Series. Untuk mengetahui penanaman nilai akhlakul karimah yang terkandung dalam film kartun Riko The Series. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai akhlakul karimah melalui film kartun Riko The Series. Hasil penelitian menunjukkan Bersahabat merupakan sikap atau tindakan yang memperhatikan rasa senang berbicara, bergaul dan bekerjasama dengan orang lain, Faktor pendukung dalam penanaman nilai-nilai akhlakul karimah melalui film kartun Riko the Series di kelas VII MTs Nurul Huda Sukaraja yakni adanya kegiatan IMTAQ (Iman dan Taqwa) dilaksanakan setiap hari jumat.

Kata kunci: Penanaman nilai, akhlak, film Rico the series

Abstract

Inculcating the values of moral education is very important for society regardless of age limit, especially in children. In this millennial era, educational media is not only obtained from print media, educational media in the form of electronics can also provide moral or moral education. The aims of this study are: To determine the moral values contained in the animated film Riko the Series. To find out the cultivation of moral values contained in the cartoon film Riko The Series. To find out the supporting and inhibiting factors in inculcating moral values through the cartoon film Riko The Series. The results of the study show that friendship is an attitude or action that pays attention to the pleasure of talking, associating and collaborating with others, a supporting factor in inculcating moral values through the cartoon film

Riko the Series in class VII MTs Nurul Huda Sukaraja, namely the existence of IMTAQ (Faith and Faith) activities. Taqwa) is held every Friday.

Keywords: Cultivating values, morals, film Rico the series

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang bersifat absolut bagi kehidupan manusia sepanjang hayatnya. Tanpa adanya pendidikan, manusia tidak mungkin dapat berkembang secara pesat dalam kehidupannya. Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan cara-cara tertentu, sehingga mendapatkan pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang baik (Asan Damanik, 2019:3). Pendidikan yang baik dapat mengubah kehidupan, dalam arti pendidikan itu memiliki atau mempunyai arti kekuatan yang sangat besar dan berpengaruh dalam kehidupan kita. Pendidikan juga merupakan saham yang sangat bernilai sehingga dapat menunjang kemajuan kehidupan manusia, bahkan dapat menjadi suatu investasi terbaik untuk membentuk kemajuan masa depan suatu bangsa (M. Arifin, 2016:12).

Pendidikan yang paling utama yaitu pendidikan akhlak, karena pendidikan akhlak merupakan bagian pendidikan yang paling penting dalam pembentukan tingkah laku ataupun watak yang dapat mencerminkan kepribadian seseorang, sehingga dapat menghasilkan suatu perubahan yang dapat di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Akhlak adalah salah satu dari bentuk ajaran islam selain iman dan syariah. Akhlak merupakan nilai-nilai dan sifat-sifat yang terdapat dalam jiwa, dengan suatu pandangan dan pendapat seseorang untuk menilai perbuatan baik atau buruknya kemudian dapat memilih atau meninggalkannya..

Oleh karena itu, penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak sangatlah penting bagi masyarakat tanpa memandang adanya batasan usia, terutama pada anak-anak. Di era milenial ini, media pendidikan tidak hanya di dapat dari media cetak, media pendidikan yang berupa elektronik juga dapat memberikan pendidikan moral ataupun akhlak. Yang mana media elektronik maupun media cetak tersebut dapat memberikan sumber pendidikan yang penting bagi orang-orang terutama anak-anak. Salah satu bentuk yang dihasilkan dari media elektronik tersebut yaitu handphone, yang dapat memberikan informasi dan komunikasi, sehingga informasi yang didapat bisa menjadi penentu dalam perkembangan moral dan akhlak.

Pada penelitian ini, peneliti juga sudah melakukan pra wawancara kepada salah satu guru di MTs Nurul Huda Sukaraja pada tanggal 22 Maret 2022 bertepatan

pada hari Selasa, mengenai proses pembelajaran dengan media elektronik berupa handphone melalui aplikasi YouTube yakni berupa film kartun. Bapak Indra Ardianto, S.Pd. mengatakan, “Proses pembelajaran dengan media elektronik berupa handphone melalui aplikasi YouTube yang berupa kartun belum pernah diterapkan di MTs Nurul Huda Sukaraja, selama ini media yang digunakan yakni berupa LKS, PowerPoint dan media gambar.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana nilai akhlakul karimah yang terkandung dalam film kartun Riko The Series? Bagaimana penanaman nilai akhlakul karimah yang terkandung dalam film kartun Riko the Series di kelas VII MTs Nurul Huda Sukaraja? Apa faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai akhlakul karimah melalui film kartun Riko the Series di kelas VII MTs Nurul Huda Sukaraja? tujuan dari penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui bagaimana nilai akhlakul karimah yang terkandung dalam film animasi Riko the Series. Untuk mengetahui bagaimana penanaman nilai akhlakul karimah yang terkandung dalam film kartun Riko The Series di kelas VII MTs Nurul Huda Sukaraja. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai akhlakul karimah melalui film kartun Riko The Series di kelas VII MTs Nurul Huda Sukaraja.

Kajian Teori

Konsep Penanaman Nilai

Penanaman menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah suatu proses, cara, perbuatan menanam, menanam, atau cara menanamkan (David Moeljadi, 2020). Penanaman yang dimaksud yakni suatu cara atau proses pengambilan tindakan dengan maksud apa yang ditanamkan akan tumbuh melekat dalam diri manusia.

Nilai adalah norma perilaku dan sikap yang menentukan siapa diri kita, bagaimana kita hidup, dan bagaimana kita memperlakukan orang lain dengan baik. Nilai juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang memiliki kegunaan atau manfaat apabila digunakan oleh orang-orang, dimana nilai ini direalisasikan dalam perilaku atau sikap seseorang yang mengarah kepada kebaikan (Sutarjo Susilo, 2012).

Macam-Macam Nilai

Notonegoro membagi nilai menjadi tiga jenis yaitu nilai material, nilai vital, dan nilai kerohanian (Dhea, 2020).

- a. Nilai material adalah segala sesuatu yang berguna bagi kehidupan badan manusia atau kebutuhan tubuh manusia.
- b. Nilai vital adalah segala sesuatu yang berguna bagi manusia agar dapat melakukan kegiatan atau aktivitas.
- c. Nilai spiritual adalah semua yang berguna bagi spiritualitas manusia. Nilai spiritual tersebut antara lain:
 - 1) Nilai kebenaran yang bersumber dari kreasi (cipta, budi, rasio) manusia.
 - 2) Nilai keindahan atau nilai estetis yang bersumber dari unsur perasaan manusia.
 - 3) Nilai kebaikan atau nilai moral yang bersumber dari unsur kehendak (niat) manusia.
 - 4) Nilai religi (agama) yang merupakan nilai spiritual yang tertinggi dan mutlak, didasarkan pada keyakinan atau kepercayaan manusia.

Akhlakul mahmudah

Akhlakul mahmudah adalah akhlak yang terpuji dalam bahasa arab disebut “*Akhlak Al-karimah*”, karimah yang berarti mulia atau luhur. Akhlak mulia bertujuan menciptakan manusia sebagai makhluk yang tinggi dan sempurna, makhluk yang berbeda tingkatan derajatnya dari makhluk yang lain (Kholisin, 2012).

Termasuk akhlakul mahmudah diantaranya: mengabdikan kepada Allah SWT, cinta kepada Allah SWT, ikhlas dan beramal, mengerjakan kebaikan dan menjauhi larangan karena Allah SWT, melalui segala kebaikan dengan ikhlas karena Allah, sabar, dermawan, menepati janji, berbakti kepada kedua orang tua, pemaaf, jujur, amanah, bersih, penyayang, saling tolong-menolong kepada sesama manusia, bersikap baik terhadap sesama muslim, dan lain sebagainya.

Akhlak madzmumah

Akhlak Madzmumah adalah akhlak yang buruk. Akhlak yang membawa manusia kepada kehancuran karena Allah melarang umat islam memiliki akhlak ini (Kholisin, 2012). Termasuk akhlak madzmumah antara lain yang bertentangan dengan akhlak mahmudah: riya, sombong, dendam, iri, dengki, hasud, bakhil, malas,

khinat, kufur, rakus terhadap makanan, berkata kotor, amarah, tamak dan cinta harta, ujub.

Agama Islam merupakan sebagai sumber nilai akhlak yang dijadikan landasan dalam membina akhlak generasi muda, oleh karena itu agama merupakan pedoman hidup serta memberi landasan yang kuat bagi diri setiap remaja.

Pengertian Nilai Akhlakul Karimah

Nilai adalah kualitas suatu hal yang menjadikannya populer dan disukai, didambakan, dikejar, dihargai, berguna dan seseorang dapat menghayatinya menjadi sesuatu yang berguna. Maka dari itu nilai diartikan sebagai sesuatu yang dipandang baik, bermanfaat dan paling benar menurut keyakinan seseorang atau sekelompok orang.

Nilai juga bisa diartikan sebagai sesuatu yang memiliki kegunaan atau manfaat apabila digunakan oleh manusia dimana nilai ini terimplikasi dalam perilaku atau sikap seseorang yang mengarah kepada kebaikan (Sutarjo Susilo, 2012).

Sedangkan akhlakul karimah merupakan budi pekerti atau perangai yang dimiliki seseorang, dimana dengan perangai itu menjadi cerminan dari apa yang dilakukannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa nilai akhlakul karimah adalah keyakinan yang dianut oleh seorang muslim yang tercermin dalam tindakannya dalam bersikap, berbicara, maupun bergaul atau bersosialisasi dengan masyarakat sekitar dengan tujuan agar setiap orang berbudi pekerti (berakhlak) bertingkah laku (tabiat) berperangai atau beradat istiadat yang baik yang sesuai dengan ajaran Islam.

Konsep Film

Film Kartun

Secara harfiah, film adalah *cinematographie* yang berasal dari kata *cinema* (gerak), *phitos* (cahaya), dan *graphie* (tulisan, gambar, citra). Jadi film berarti melukis gerak dengan cahaya dengan menggunakan alat yang disebut kamera. Film atau gambar hidup merupakan kumpulan gambar dalam frame yang kemudian

diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar gambar tersebut nampak hidup.

Film bergerak dengan cepat sehingga dapat memberikan tampilan yang kontinu (Azhar Arsyad, 2018:48). Film adalah media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu.

Pesan film dapat berbentuk apa saja, dan pada umumnya sebuah film dapat mencakup berbagai pesan, baik itu hiburan, informasi, sosialisasi, maupun pendidikan.

Jadi film juga berfungsi sebagai media penerangan dan pendidikan yang komplit. Jadi, film dapat dimaknai sebagai alat audio visual untuk menyampaikan pesan kepada sekelompok orang yang berasal dari kumpulan gambar yang digerakkan secara mekanis.

Kartun adalah gambar dengan penampilan lucu yang mempresentasikan suatu peristiwa atau keadaan yang sedang berlaku. Orang yang membuat kartun disebut kartunis.

Jadi film kartun adalah film yang berupa serial gambar yang di filmkan satu persatu dengan memperhatikan kesinambungan gerak sehingga muncul sebagai satu gerakan dalam film kemudian disusun sesuai dengan *stayboard* sehingga menghasilkan suatu film kartun yang utuh.

Kartun Riko The Series

Film kartun yang berjudul Riko The Series diciptakan oleh Teuku Wisnu, Arie Untung dan Yuda Wirafianto dan diproduksi oleh Garis Sepuluh. Seri ini berdurasi 3-15 menit per episode pada musim pertama. Dalam film kartun ini banyak memberikan kesan dan pesan moral kehidupan yang kuat akan nilai-nilai keislaman pada setiap episodenya.

Film kartun ini terbilang mendidik karena konsep yang ditawarkan berupa *edutainment*. Perpaduan *education and entertainment* yang tentu membuat film kartun Riko The Series tak hanya sebagai media hiburan melainkan juga media pendidikan. Ada nilai-nilai agama Islam yang juga terselip dalam setiap cerita.

Riko dikisahkan sebagai seorang anak berusia 8 tahun yang suka science dan eksplorasi apa saja yang ingin diketahuinya. Ia memiliki teman seorang robot bernama Q110. Robot tersebut begitu paham dan selalu menjawab rasa kepo Riko berdasarkan petunjuk al-qur'an. Kehidupan Riko dipenuhi dengan ragam cerita yang memotivasi dan penuh inspirasi.

Gerak gambar visual yang disajikan Riko The Series terlihat berwarna. Setiap adegan karikatural begitu detail dan teliti. Film kartun Riko The Series pun atraktif memancarkan daya tarik petualangan tersendiri bagi anak-anak masa kini.

Film kartun ini mulai tayang perdana di youtube pada tanggal 09 Februari 2020, seolah sebagai respon atas ke Gundahan banyak orang tua tentang minusnya tontonan edukasi yang memberikan dampak positif bagi anak-anak. Riko The Series merupakan film kartun islami yang menayangkan cerita harian tentang kehidupan anak-anak yang disajikan dengan menarik, menyenangkan dan berdampak positif.

Pada penelitian kali ini, peneliti hanya berfokus kepada satu episode saja, yaitu episode "Adab Sebelum Ilmu". Pesan yang disampaikan dalam episode tersebut yakni mengutamakan adab sebelum ilmu dan pentingnya arti sopan santun.

Penanaman Nilai Akhlakul Karimah Melalui Film Kartun Riko The Series

Penanaman nilai akhlakul karimah ini dilakukan dengan cara:

Penayangan film

Penayangan film kartun Riko The Series ini memiliki peran besar dalam penanaman nilai-nilai agama Islam terhadap tingkah laku siswa karena dapat menumbuhkan dan menggiring siswa dalam menghayati nilai-nilai agama Islam sehingga dapat membentuk siswa memiliki akhlak yang mulia, peneliti menekankan siswa harus sopan, menghormati yang lebih tua, harus berbuat baik kepada teman.

Pemberian nasehat

Di dalam penanaman akhlakul karimah sangat penting, karena dengan nasehat juga akan memberi pengaruh terhadap anak. Nasehat merupakan suatu

didikan dan peringatan yang diberikan berdasarkan kebenaran dengan maksud untuk menegur dan membangun seseorang dengan tujuan yang baik.

Metode uswah atau keteladanan

Keteladanan merupakan metode yang lebih efektif dan efisien. Metode ini sangat efektif untuk menanamkan nilai akhlak, disini peneliti menjadi panutan utama bagi murid-muridnya dalam segala hal. Misalnya kasih sayang, senyum ceria, lemah lembut dalam berbicara, disiplin beribadah, dan tentunya bertingkah laku yang baik. Metode ini sangat efektif untuk diterapkan dalam menanamkan nilai akhlakul karimah pada diri peserta didik dalam membantu guru untuk memberi contoh tauladan yang baik, agar pengajaran mudah tercapai.

Metode

Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena ditujukan pada objek yang real apa adanya dimana peneliti menjadi alat kunci, dengan prosedur pengumpulan data secara triangulasi (gabungan) dan diperoleh dari berbagai sudut pandang yang berbeda, analisis data yang bersifat akhiran, dan hasil penelitian yang lebih difokuskan pada makna daripada penyimpulan (Sugiyono, 2018:1).

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif, dimana jenis penelitian ini berfungsi untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai *setting social* atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan social, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji.

Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data. Ciri khas penelitian kualitatif adalah kehadiran peneliti, sebab peranan penelitalah yang menentukan keseluruhan sekenarionya. Untuk itu, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, partisipan penuh sekaligus pengumpul data yang mana informan mengetahui bahwa peneliti melakukan penelitian agar mempermudah dalam melakukan pengumpulan Data. Adapun Instrumen Yang Lain Hanya Sebagai Penunjang (Lexy J. Moleong, 2020:66).

Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian ini adalah pada MTs Nurul Huda Sukaraja pada tahun 2021-2022, dengan informan sebanyak 43 orang guru yang masing-masing memiliki tanggungjawab mengajar pada satuan mata pelajaran masing-masing di Madrasah tersebut.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 5 bulan dimulai dari bulan Desember 2021 sampai bulan April 2022 yang dilakukan secara bertahap dan dimulai dari persiapan penelitian hingga pengumpulan data.

Sumber Data

Data dalam penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan bukan berbentuk angka. Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain

Berkaitan dengan hal tersebut, dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yang digunakan oleh peneliti, yaitu:

Sumber data primer

Sumber data primer dalam penelitian ini dikumpulkan langsung oleh peneliti dari film kartun Rico The Series dalam episode-episode tertentu. Episode yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yakni episode “Adab Sebelum Ilmu”. Berdasarkan pengamatan peneliti, episode tersebut termasuk kategori episode baru dan belum ada penelitian yang membahasnya. Selain itu, episode tersebut mengandung nilai-nilai pendidikan akhlakul karimah.

Sumber data sekunder

Guru

Karena guru mampu memberikan data mengenai penanaman nilai akhlakul karimah melalui film kartun Riko The Series di kelas VII MTs Nurul Huda Sukaraja.

Siswa

Karena dari siswa dapat diperoleh kebenaran secara langsung mengenai akhlakul karimah mereka. Hasil wawancara dari masing-masing informan tersebut ditulis lengkap dengan kode-kode dalam transkrip wawancara. Kemudian, tulisan lengkap dari wawancara ini dinamakan transkrip wawancara.

Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini dipergunakan berbagai teknik, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan langsung yang dilakukan oleh dua pihak dengan satu tujuan yang telah ditetapkan. Metode wawancara identik dengan interview, secara sederhana dapat dimaknai sebagai dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Sebagai informasi kunci (*key informan*) adalah guru-guru mata pelajaran di MTs Nurul Huda Sukaraja, serta berbagai pihak yang terkait dengan penelitian ini.

2. Observasi

Observasi yang dilakukan adalah jenis observasi partisipan, karenanya dalam studi ini peneliti bertindak tidak hanya sebagai pengamat, tetapi sekaligus sebagai instrument penelitian dengan tujuan berusaha menstimulus yang diteliti agar mengetahui realitas masalah yang sebenarnya sehingga data dapat diperoleh secara obyektif dan akurat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang mengandung arti barang-barang tertulis, maka metode dokumentasi berarti mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya, yang berkaitan dengan manajemen berbasis madrasah.

Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, sebagaimana dikemukakan Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman yang membagi menjadi tiga alur kegiatan.

4. Reduksi Data

Yaitu suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian dan tranmasi data mentah yang berasal dari catatan-catatan atau rekaman di lapangan.

5. Penyajian data

Yaitu penyusunan data informasi sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan.

6. Verivikasi data

Yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan reduksi, interpretasi dan penyajian data yang dilakukan sebelumnya. Kegiatan analisis dan pengumpulan data melalui tiga jalur tersebut berjalan interaktif dan siklus.

Proses analisis data ini peneliti lakukan secara terus-menerus, bersamaan dengan pengumpulan data dan kemudian dilanjutkan setelah pengumpulan data selesai dilakukan. Didalam melakukan analisis data peneliti mengacu kepada tahapan yang dijelaskan Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan.

Tahap tersebut yaitu : reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (conclusion drawing/verivication), atau biasa dikenal dengan model analisis interaktif (interactive model of analysis).

Hasil

Setelah melakukan penelitian di kelas VII MTs Nurul Huda Sukaraja, maka peneliti menghasilkan data mengenai penanaman nilai akhlakul karimah melalui film kartun Riko The Series di kelas VII MTs Nurul Huda Sukaraja bahwa penanaman nilai akhlakul karimah melalui film kartun Riko The Series sangatlah bagus untuk diterapkan dan di edukasikan pada siswa-siswi kelas VII MTs Nurul Huda Sukaraja. Karena dengan adanya penanaman nilai akhlakul karimah melalui film kartun Riko The Series siswa ditekankan dan diingatkan kembali arti pentingnya sikap bersahabat, peduli social, cinta damai, jujur dan religius.

Siswa lebih menghindari perkelahian, berteman dengan siapa saja serta berusaha bersikap sebaik mungkin pada teman, berbagi makanan dengan teman, mengucapkan terimakasih kepada orang yang memberikan bantuan, membantu teman yang kesulitan dalam mengerjakan PR, kerja kelompok, serta saling

meminjamkan peralatan belajar sesama teman, tidak bertengkar, menghormati teman dan tidak membuat masalah, tidak mencontek teman saat ulangan atau mengerjakan tugas, tidak mengambil barang milik teman atau sekolah, serta tidak berbohong kepada teman atau guru, menyapa teman dengan salam, mengucapkan salam ketika masuk kelas serta tidak mencuri barang teman.

penanaman nilai akhlakul karimah melalui film kartun Riko The Series sangatlah bagus untuk diterapkan dan di edukasikan untuk siswa kelas VII MTs Nurul Huda Sukaraja, kartun islami Riko The Series ini mengingatkan kembali betapa pentingnya sikap bersahabat, peduli social, cinta damai, jujur dan religius.

Pembahasan

Nilai Akhlakul Karimah yang Terkandung dalam Film Kartun Riko The Series

Bersahabat

Bersahabat merupakan sikap atau tindakan yang memperhatikan rasa senang berbicara, bergaul dan bekerjasama dengan orang lain. Bersahabat adalah sikap atau tindakan yang berhubungan dengan orang lain yang didalamnya terdapat komunikasi yang mudah dimengerti sehingga terwujud suasana yang menyenangkan dalam bekerjasama.

Dalam film kartun Riko The Series pencontohan sikap bersahabat terdapat pada bagian ketika Kak Wulan menjelaskan adab masuk kamar orang lain kepada Riko. Dan Riko menyampaikan maksudnya ke kamar Kak Wulan. Untuk ranah sekolah, sikap bersahabat dicontohkan dengan menghindari perkelahian, berteman dengan siapa saja serta berusaha bersikap sebaik mungkin pada teman.

Peduli Sosial

Peduli social adalah sebuah sikap keterhubungan dengan kemanusiaan pada umumnya, sebuah empati bagi setiap anggota komunitas manusia. Kepedulian social merupakan kondisi alamiah spesies manusia dan perangkat yang mengikat masyarakat secara bersama-sama.

Dalam film kartun Riko The Series pencontohan sikap peduli sosial terdapat pada bagian ketika Q110 membantu Riko yang kesulitan dalam mengerjakan PR. Untuk ranah sekolah, sikap peduli sosial dicontohkan dengan berbagi makanan dengan teman, mengucapkan terimakasih kepada orang yang memberikan

bantuan, membantu teman yang kesulitan dalam mengerjakan PR, kerja kelompok, serta saling meminjamkan peralatan belajar sesama teman.

Cinta damai

Sikap cinta damai adalah sikap yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya. Sikap ini menimbulkan ketenangan dalam diri siswa, sehingga ia mampu mengontrol emosinya. Sikap ini sangat penting ditanamkan pada siswa sehingga dapat mencegah dari perkelahian yang sering terjadi.

Untuk ranah sekolah, sikap cinta damai dicontohkan dengan sikap tidak bertengkar, menghormati teman dan tidak membuat masalah.

Dalam film kartun Riko The Series pencontohan sikap cinta damai terdapat pada bagian ketika Ayah mendamaikan Kak Wulan dan Riko yang sedang berselisih paham. Riko meminta maaf kepada Kak Wulan karena telah berbuat kurang sopan.

Jujur

Jujur adalah lurus hati, ikhlas, tidak berbohong, atau curang. Jujur adalah sebuah perilaku yang mencerminkan adanya keserasian yang sesuai antara perkataan, hati dan perbuatan.

Dalam film kartun Riko The Series pencontohan sikap jujur terdapat pada bagian ketika Kak Wulan menceritakan kejadian sebenarnya, yang merupakan awal dari selisih paham dengan Riko. Untuk ranah sekolah, sikap jujur dicontohkan dengan sikap tidak mencontek teman saat ulangan atau mengerjakan tugas, tidak mengambil barang milik teman atau sekolah, serta tidak berbohong kepada teman atau guru.

Religius

Religious adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

Dalam film kartun Riko The Series pencontohan sikap religius terdapat pada bagian ketika Q110 menjelaskan tentang pentingnya adab sebelum ilmu.

Untuk ranah sekolah, sikap religious dicontohkan dengan sikap menyapa temandengan salam, mengucapkan salam ketika masuk kelas serta tidak mencuri barang teman.

Penanaman Nilai Akhlakul Karimah yang Terkandung dalam Film Kartun Riko The Series di Kelas VII MTs Nurul Huda Sukaraja

Penayangan film

Penayangan film kartun Riko The Series ini memiliki peran besar dalam penanaman nilai-nilai agama Islam terhadap tingkah laku siswa karena dapat menumbuhkan dan menggiring siswa dalam menghayati nilai-nilai agama Islam sehingga dapat membentuk siswa memiliki akhlak yang mulia, peneliti menekankan siswa harus sopan, menghormati yang lebih tua, harus berbuat baik kepada teman.

Penayangan film kartun Riko The Series ini menggunakan media youtube dengan bantuan proyektor dan dilakukan beberapa kali. Film kartun ini terbilang mendidik karena konsep yang ditawarkan berupa *edutainment*. Perpaduan *education and entertainment* yang tentu membuat film kartun Riko The Series tak hanya sebagai media hiburan melainkan juga media pendidikan. Ada nilai-nilai agama Islam yang juga terselip dalam setiap cerita.

Pemberian nasehat

Di dalam penanaman akhlakul karimah sangat penting, karena dengan nasehat juga akan memberi pengaruh terhadap anak. Nasehat merupakan suatu didikan dan peringatan yang diberikan berdasarkan kebenaran dengan maksud untuk menegur dan membangun seseorang dengan tujuan yang baik.

Nasehat selalu bersifat mendidik. Dalam memberikan nasehat harus berdasarkan kebenaran. Setelah penayangan film kartun Riko The Series ini, peneliti menumbuhkan dan menggiring siswa dalam menghayati nilai-nilai agama Islam sehingga dapat membentuk siswa memiliki akhlak yang mulia, peneliti menekankan siswa harus sopan, menghormati yang lebih tua, harus berbuat baik kepada teman sesuai dengan pesan yang disampaikan oleh film kartun Riko The Series.

Metode uswah atau keteladanan

Keteladanan merupakan metode yang lebih efektif dan efisien. Metode ini sangat efektif untuk menanamkan nilai akhlak, disini peneliti menjadi panutan utama bagi murid-muridnya mengenai sikap sopan, menghormati yang lebih tua, harus berbuat baik kepada teman sesuai dengan pesan yang disampaikan oleh film kartun Riko The Series.

Metode ini sangat efektif untuk diterapkan dalam menanamkan nilai akhlakul karimah pada diri peserta didik dalam membantu guru untuk memberi contoh tauladan yang baik, agar pengajaran mudah tercapai

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penanaman Nilai Akhlakul Karimah Melalui Film Kartun Riko The Series di kelas VII MTs Nurul Huda Sukaraja

Yang menjadi pendukung dalam penanaman nilai-nilai akhlakul karimah melalui film kartun Riko The Series di kelas VII MTs Nurul Huda Sukaraja yakni adanya kegiatan IMTAQ (Iman dan Taqwa) dilaksanakan setiap hari jumat, kegiatan ini tujuan utamanya agar peserta didik mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam meningkatkan keimanan dan membentuk akhlak peserta didik. serta Adanya kerjasama yang dilakukan antar sesama guru dalam membina akhlakul karimah siswa.

Penghambat dalam penanaman nilai-nilai akhlakul karimah melalui film kartun Riko The Series di kelas VII MTs Nurul Huda Sukaraja yakni adanya keterbatasan waktu membuat peneliti mengalami kesulitan dalam mengawasi perilaku siswa.

Sehingga kurang bisa mengontrol siswa secara penuh. Baik selama disekolah maupun di rumah, siswa kurang menyadari mengenai akhlak baik. Seorang anak cenderung akan memilih hal-hal yang menyenangkan meski itu buruk, dari pada hal-hal yang membosankan padahal itu baik untuk mereka.

Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, melalui data yang didapatkan maka disimpulkan bahwa Bersahabat merupakan sikap atau tindakan yang memperhatikan rasa senang berbicara, bergaul dan bekerjasama dengan orang lain. Untuk ranah sekolah, sikap bersahabat dicontohkan dengan menghindari perkelahian, berteman dengan siapa saja serta berusaha bersikap sebaik mungkin pada teman. Nasihat merupakan suatu didikan dan peringatan yang diberikan berdasarkan kebenaran dengan maksud untuk menegur dan membangun seseorang dengan tujuan yang baik.

Nasehat selalu bersifat mendidik. Dalam memberikan nasehat harus berdasarkan kebenaran. Setelah penayangan film kartun Riko The Series ini, peneliti menumbuhkan dan menggiring siswa dalam menghayati nilai-nilai agama Islam sehingga dapat membentuk siswa memiliki akhlak yang mulia, peneliti menekankan

siswa harus sopan, menghormati yang lebih tua, harus berbuat baik kepada teman sesuai dengan pesan yang disampaikan oleh film kartun Riko The Series.

Faktor pendukung dalam penanaman nilai-nilai akhlakul karimah melalui film kartun Riko the Series di kelas VII MTs Nurul Huda Sukaraja yakni adanya kegiatan IMTAQ (Iman dan Taqwa) dilaksanakan setiap hari jumat, kegiatan ini tujuan utamanya agar peserta didik mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam meningkatkan keimanan dan membentuk akhlak peserta didik. serta Adanya kerjasama yang dilakukan antar sesama guru dalam membina akhlakul karimah siswa.

Faktor penghambat dalam penanaman nilai-nilai akhlakul karimah melalui film kartun Riko The Series di kelas VII MTs Nurul Huda Sukaraja yakni adanya keterbatasan waktu membuat peneliti mengalami kesulitan dalam mengawasi perilaku siswa.

Sehingga kurang bisa mengontrol siswa secara penuh. Baik selama disekolah maupun di rumah, siswa kurang menyadari mengenai akhlak baik. Seorang anak cenderung akan memilih hal-hal yang menyenangkan meski itu buruk, dari pada hal-hal yang membosankan padahal itu baik untuk mereka.

Referensi

A, Doni Koesoema. 2017. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Modern*. Jakarta: PT. Grasindo.

Adisusilo, Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai – Karakter: Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Rajawali Pers.

Alim, Muhammad. 2016. *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Arifin, M. 2019. *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: Bumi Angkasa.

Arsyad, Azhar. 2019. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Asrori. 2019. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Serial Kartun Boruto : Naruto Next Generation (Chunin Exam Arc)*. Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta: FIT IAIN Surakarta.

Buseri, Kamrani. 2018. *Nilai-nilai Ilahiyah Remaja Pelajar: Telaah Phenomenologis dan Strategi Pendidikannya*. Yogyakarta: UII Press.

Dalmeri. 2016. *Pendidikan untuk Pengembangan Karakter: Telaah terhadap Gagasan Thomas Lickona dalam Educating for Character*. *Jurnal Al-Ulum* 14 (1), 269” 288.

Damanik, Asan. 2019. *Pendidikan Sebagai Pembentukan Watak Bangsa: Sebuah Refleksi Konseptual-Kritis dari Sudut Pandang Fisika*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Daradjat, Zakiah. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.

Echols, John M. dan Hassan Shadily. 1993. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia.

Effendy, Onong Uchjana. 2019. *Dimensi-Dimensi Komunikasi*. Bandung: Alumni, 1986.

Effendy, Onong Uchjana. 2017. *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.

Elmubarak, Zaim. 2018. *Membumikan Pendidikan Nilai: Mengumpulkan yang Terserak, Menyambung yang Terputus, dan Menyatukan yang Tercerai*.

Bandung: Alfabeta. Faiqah, Fatty (dkk.). 2016. *Youtube sebagai Sarana Komunikasi bagi Komunitas Makassarvidgram*. *Jurnal Komunikasi KAREBA* 5 (2), 259” 272.

Ghony, Muhammad Djunaedi. 2019. *Nilai Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.

Hasan, Iqbal. 2016. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.